

Outline

Definisi dan konsep kesehatan pariwisata
Ruang lingkup kesehatan pariwisata
Peranan ideal industri wisata
Peran ideal profesi kesehatan

Definisi

- Wisata menurut KBBI:
bepergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dsb); bertamasya; piknik
- Wisata menurut PP67 1996 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan
kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata

Definisi

- **Pariwisata (KBBI):**
yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi; pelancongan; turisme

- **Pariwisata (PP67 1996)**
segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut

Definisi

- *Travel (Collins Dictionary)*
 - *Verb: If you travel, you go from one place to another, often to a place that is far away.*
 - *Noun: Travel is the activity of travelling*

- *Tourism (Collins Dictionary)*
 - *Tourism is the business of providing services for people on holiday, for example hotels, restaurants, and trips*

Definisi

- Kedokteran Wisata (*Travel Medicine*)
- Kesehatan Wisata (*Travel Health, Travelers' Health*)
- Kesehatan Pariwisata (*Tourism Health*)
- Wisata kesehatan (*Health Tourism*)
- Wisata kedokteran (*Medical Tourism*)

Kedokteran Wisata (*Travel Medicine*)

A branch of medicine that specializes in diseases and conditions that are acquired during travel.

Cabang ilmu kedokteran yang secara khusus mempelajari **penyakit dan kondisi kesehatan** akibat perjalanan wisata dan upaya penanganannya

Kesehatan Wisata (*Travelers' Health, Travel Health*)

Cabang ilmu kesehatan yang mempelajari berbagai aspek terkait upaya untuk menjamin wisatawan **tetap sehat** selama melakukan perjalanan dan aktivitas wisata

Kesehatan Pariwisata (*Tourism Health*)

Cabang ilmu kesehatan masyarakat yang mempelajari berbagai aspek yang berkaitan dengan kesehatan wisatawan, kesehatan masyarakat lokal, dan semua pihak yang terlibat pada industri pariwisata

Dampak dari upaya kesehatan pariwisata adalah Pariwisata Sehat (*Healthy Tourism*)

Wisata Kesehatan (*Health Tourism*)

- *the practice of traveling to a tourist destination with the main purpose of receiving some therapeutic treatment, or improving health or fitness*
- Wisata Kesehatan
Aktivitas perjalanan ke daerah wisata dengan tujuan memperoleh pengobatan, atau meningkatkan kesehatan dan kebugaran

Wisata Kedokteran (*Medical Tourism*)

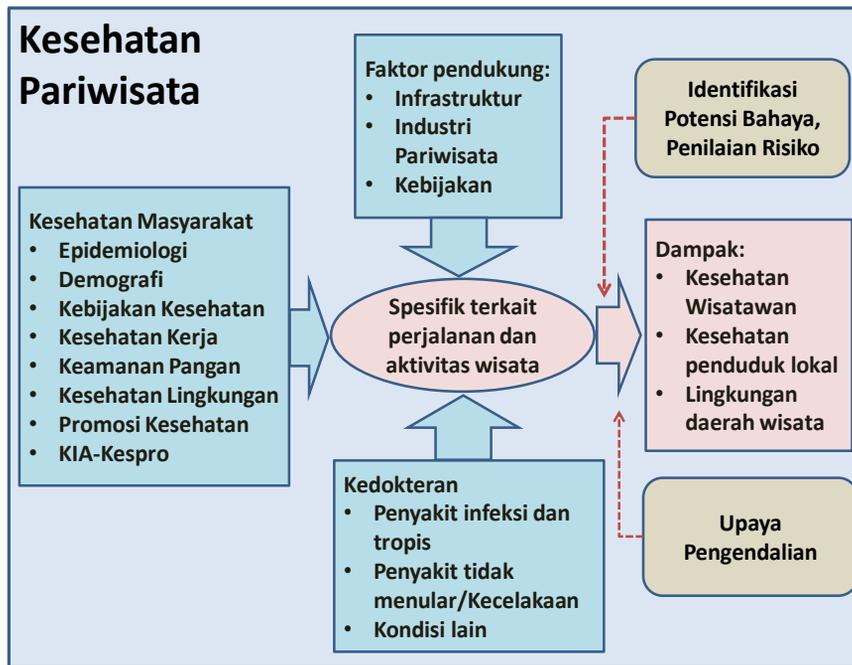
- *"Medical tourism" refers to traveling to another country for medical care*
- Aktivitas perjalanan wisata ke negara lain dengan tujuan utama mendapatkan pelayanan medis (pengobatan, layanan gigi, layanan fertilitas, dll)
- Merupakan salah satu bentuk wisata kesehatan

Beberapa istilah lain:

- *Wellness Travel:*
travel for the purpose of promoting health and well-being through physical, psychological, or spiritual activities
- *Wellness Tourism:*
industry or business to support activities related to wellness travel

Ruang Lingkup Kesehatan Pariwisata

- Kesehatan wisatawan
- Kesehatan masyarakat lokal (penjamu)
- Kesehatan pekerja di industri pariwisata
- Kesehatan lingkungan daerah wisata
- Keamanan pangan daerah wisata
- Kebijakan terkait kesehatan dan pariwisata



Kesehatan Pariwisata

Cabang ilmu kesehatan masyarakat yang unik dan spesifik

- Pertimbangan ekonomi dari aktivitas wisata
 - Dampak terhadap industri wisata dan masyarakat penjamu
 - Daerah wisata yang sehat → promosi wisata
- Penelitian2 terkait sudah mulai ada → karakterisasi risiko kesehatan wisata

Kesehatan Pariwisata

- Pendekatan preventif untuk eliminasi atau mengurangi risiko sebelum dan saat wisata
- Kebanyakan risiko bisa diprediksi → tantangan upaya pencegahan
- Kebutuhan akan tenaga medis dan kesehatan yang memiliki kapabilitas terkait kesehatan wisata

Industri Pariwisata dan Profesi Kesehatan

- Tanggung jawab dan interaksi ideal
- Industri wisata berkembang sangat pesat
- 3 komponen dasar industri wisata
 - Penyedia layanan wisata (*suppliers of travel services*)
 - Operator aktivitas wisata (*tour operators*)
 - Agen wisata (*retail travel agents*)
- Profesi kesehatan (medis, non-medis)

Industri Wisata

- Penyedia layanan wisata
 - Layanan transportasi (udara, darat, laut)
 - Hotel, motel, penginapan
 - Restoran
- Operator aktivitas wisata
 - Penyedia paket wisata
- Agen wisata
 - Promosi dan penjualan layanan yang disediakan oleh supplier dan operator

Peran Profesi Sektor Wisata

- Agen wisata
 - Sertifikat vaksinasi -> aspek legal wisata
 - Rekomendasi vaksinasi
 - Informasi pencegahan penyakit (mis: malaria)
 - Saran-saran terkait situasi kesehatan

Peran Profesi Sektor Wisata

- Operator wisata
 - Brosur kemungkinan risiko kesehatan destinasi wisata
 - Saran untuk konsultasi untuk pencegahan spesifik sebelum perjalanan
 - Koordinasi dengan agen wisata → paket wisata
 - Ikut bertanggung jawab menjaga/memperbaiki fasilitas wisata
 - Informasi repatriasi dan kondisi layanan medis destinasi

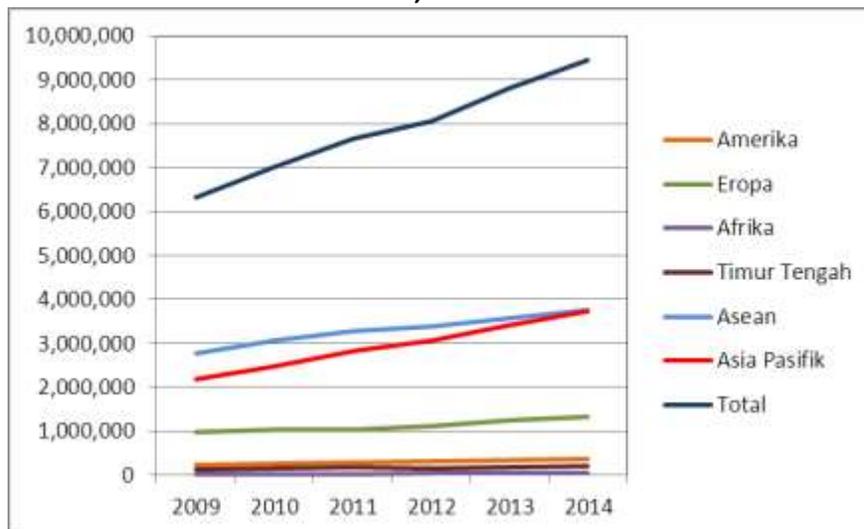
Peran Profesi Sektor Wisata

- Penyedia layanan wisata
 - Maskapai, moda transportasi lainnya
 - Memberikan informasi spesifik risiko terkait moda transportasi yang digunakan
 - Informasi umum risiko kesehatan daerah destinasi
 - Hotel
 - Informasi layanan medis yang tersedia
 - Update informasi risiko kesehatan
 - Restoran
 - Mengikuti standar keamanan pangan
 - Informasi kesehatan terkait

Wisatawan

- Kelompok populasi yang penting secara epidemiologi
 - Mobilitas tinggi
 - Potensi terpapar penyakit dan kejadian yang tidak diinginkan diluar tempat asal
 - Kemungkinan impor penyakit ke tempat asal
 - Kemungkinan ekspor penyakit ke tempat tujuan
 - Risiko daerah non endemis menjadi endemis
- Epidemiologi penyakit terkait wisata → kompetensi praktisi kesehatan wisata

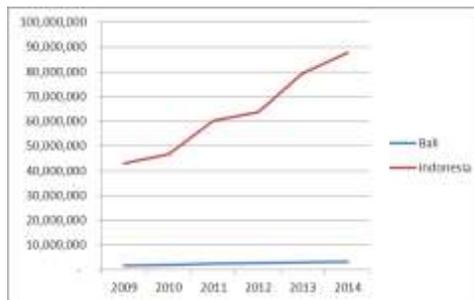
Tren jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia, 2009-2014



(BPS, 2015)

Jumlah Wisatawan Domestik yang Menginap di Hotel 2009-2014

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Bali (hotel berbintang)	664,700	717,800	895,100	947,200	1,643,400	2,104,400
Indonesia (hotel berbintang)	17,212,700	18,560,200	22,672,400	24,802,900	38,167,900	41,396,300
Bali (hotel non bintang)	1,119,774	1,215,316	1,537,620	1,747,294	1,390,415	1,114,686
Indonesia (hotel non bintang)	25,767,342	28,025,457	37,670,547	38,874,483	41,174,559	46,322,501
Bali Total	1,784,474	1,933,116	2,432,720	2,694,494	3,033,815	3,219,086
Indonesia Total	42,980,042	46,585,657	60,342,947	63,677,383	79,342,459	87,718,801



(BPS, 2015)

Peran Praktisi Kesehatan

- Familiar dengan konsep dasar epidemiologi
 - Memahami distribusi geografis penyakit dan kondisi terkait perjalanan wisata
 - Menilai risiko dengan melihat tren penyakit, saat ini maupun sebelumnya
- dapat memberikan informasi, promosi kesehatan, dan konseling pra-wisata yang optimal

Tantangan penyediaan data epidemiologi wisata

- Pengetahuan tentang risiko suatu penyakit pada lokasi tertentu khususnya wisatawan masih terbatas
- Besarnya risiko: jumlah kejadian per 100.000 wisatawan
 - Sulit mendapatkan data pembilang (*numerator*), wisatawan yang menderita penyakit/kejadian
 - Sulit mendapatkan data penyebut (*denominator*), jumlah total wisatawan berisiko

Faktor-faktor yang relevan dengan data epidemiologi terkait wisata

- Karakteristik penyakit (cara penularan, masa inkubasi, gejala dan tanda, lama penyakit, tes diagnostik).
- Prevalensi, frekuensi, musiman, distribusi geografis suatu penyakit
- Kerentanan wisatawan terhadap suatu penyakit berbeda dengan masyarakat setempat

Faktor-faktor yang relevan dengan data epidemiologi terkait wisata

- Karakteristik demografi wisatawan, lama perjalanan, tujuan (saat ini dan sebelumnya), aktivitas khusus, tujuan perjalanan
 - Wisatawan adalah kelompok heterogen, tiap sub-grup memiliki risiko berbeda
 - Contoh wisatawan yang mengunjungi teman/keluarga (*VFR travelers*) -> proporsi lebih tinggi penyakit tropis (demam)
- Persiapan sebelum wisata, upaya pencegahan (vaksinasi)

Karakteristik Wisatawan

- Kerentanan wisatawan lebih tinggi dari penduduk tempat tujuan
- Wisatawan yang terinfeksi suatu penyakit sudah kembali ke tempat asal saat gejala muncul -> permasalahan surveilan di negara tujuan
- Infeksi dengan masa inkubasi singkat → cepat sembuh -> permasalahan surveilan di negara asal

Karakteristik Wisatawan

- Penyakit ringan cenderung tidak dilaporkan, atau dilaporkan tapi diagnosis tidak akurat
- Wisatawan mengunjungi banyak tempat, sehingga sulit menentukan lokasi terjadinya infeksi
- Hanya 18,3% wisatawan VFR yang mendapatkan informasi sebelum perjalanan (juga proporsi rendah memperoleh vaksinasi dan kemoprofilaksis)

Surveilans pada Wisatawan

Data yang paling relevan adalah data hasil surveilans pada wisatawan

- GeoSentinel Surveillance Network: ISTM dan CDC, 57 klinik di 6 benua, >200.000 catatan medis
- TropNet di Europa
- Global TravEpiNet (GTEN), basis di US, 26 travel clinics, primary care and public health sites



<http://www.istm.org/geosentinel>

Kelemahan data GeoSentinel

- *Convenience sampling*, wisatawan yang sakit saat kembali (*ill returned travelers*) → tidak mewakili seluruh populasi wisatawan
- Perbedaan populasi dan destinasi wisata antara tempat/klinik satu dengan lainnya → kesulitan menentukan denominator (absolute dan relative risk sulit dihitung)

Risiko wisata ke negara berkembang

Setiap 100.000 wisatawan ke negara berkembang:

- 50.000 akan mengalami masalah kesehatan
- 8.000 akan memerlukan penanganan dokter
- 5.000 akan memerlukan istirahat di tempat tidur
- 1.100 akan tidak mampu beraktivitas rutin
- 300 akan memerlukan perawatan rumah sakit
- 50 akan memerlukan evakuasi udara
- 1 akan meninggal

Peran Ideal Profesi Kesehatan

- Memahami elemen penting pencegahan penyakit dan kejadian spesifik pada wisatawan
- Tidak hanya fokus pada vaksinasi dan pemberian obat untuk pencegahan, tapi juga mengutamakan promosi kesehatan
- Interaksi profesi sektor kesehatan (dokter, perawat, ahli kesehatan masyarakat) sangat penting

Kompetensi tambahan profesi medis

- Kemampuan diagnosis dini dan pengobatan tepat
- Kompetensi kedokteran wisata dari ISTM
- *The body of knowledge for the practice of travel medicine*

Peran Sarjana Kesehatan Masyarakat

- Kemampuan memahami elemen penting pencegahan penyakit dan kejadian spesifik pada wisatawan
- Pemahaman aspek promosi kesehatan wisata
- Kemampuan melakukan *health impact assessment*

Peran Sarjana Kesehatan Masyarakat

- Kemampuan melakukan *hazard identification, risk assessment and determining control (HIRADC)*
- Pemahaman yang baik berbagai jenis vaksinasi dan profilaksis

Pentingnya kolaborasi

- Kolaborasi *inter-professional*
- Kolaborasi lintas sektor
 - Sektor kesehatan
 - Sektor pariwisata (pemerintah dan industri)
 - Sektor lain yang terkait/terdampak
- Kolaborasi lintas disiplin ilmu
 - Kedokteran
 - Kesehatan masyarakat
 - Disiplin ilmu kesehatan lainnya

SEKIAN dan TERIMA KASIH